# ABSTRAK

Eli Serlina (B03211007), *Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Menangani Rendah Diri Seorang Santri Remaja Di Yayasan Yatim Piatu Al Jihad Surabaya.*

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam menangani rendah diri seorang santri remaja di Yayasan Yatim Piatu Al Jihad Surabaya?, (2) Bagaimana hasil akhir proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam menangani rendah diri seorang santri remaja di Yayasan Yatim Piatu Al-Jihad Surabaya?,

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif komparatif sedangkan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa. Analisa dilakukan untuk mengetahui proses serta hasil akhir dengan membandingkan bimbingan konseling Islam dengan terapi realitas antara teori dan kenyataan di lapangan serta membandingkan kondisi klien sebelum dan sesudah mendapatkan konseling.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan proses bimbingan dan konseling Islam adalah melalui identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, terapi (*treatment)* dan evaluasi (*Follow up)*. Pada penelitian ini, proses konseling yang dilakukan menggunakan terapi realitas, yang mana peneliti menggunakan 3 tehnik yaitu, membantu klien dalam menghadapi kenyataan serta menilai tingkah lakunya sendiri secara realitas sehingga mampu bertanggung jawab, membantu klien dalam merumuskan rencana-rencana apa yang akan dilakukan dan melibatkan diri dengan klien dalam upayanya mencari kehidupan yang lebih efektif. Dengan pendekatan ini klien diharapkan dapat menerima kenyataan yang ada dan mampu berpikir realistis dan menjadi percaya diri dengan apa yang dimiliki serta bertanggung jawab. Sedangkan hasil akhir dari proses konseling terhadap klien dalam penelitian ini cukup berhasil dengan prosentase 75% yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan sikap atau perilaku klien yang semula sering murung dan menyendiri dengan teman-temannya karena merasa malu dan tidak percaya diri dengan logat bicaranya serta takut kalau diejek temannya, sekarang mulai jarang murung dan terlihat ceria tidak lagi menyendiri dan malu dengan teman-teman, mau berkumpul dan bercanda dengan teman-temannya, serta mulai terbuka untuk bercerita dengan teman maupun ustadzah.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Islam, Terapi Realitas, Rendah Diri



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id